

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan kunci dalam melakukan pengasuhan anak. Didalam pengasuhan peran orang tua lah yang menjadi utama khususnya dalam membina komunikasi anak usia dini. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa baik buruknya, atau berhasil tidaknya peran yang dilakukan orang tua kepada anak yang menjadi syarat awalnya adalah komunikasi yang terjalin diantara mereka. Karena komunikasi orang tua dan anak merupakan suatu proses hubungan antara keduanya yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak melalui suatu hubungan yang membuat keduanya untuk saling berkomunikasi dengan baik sehingga adanya keterbukaan, percaya diri dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Kemampuan komunikasi seorang anak dianggap terlambat jika kemampuan bicara dan bahasa anak tersebut jauh di bawah kemampuan bicara/bahasa anak seusianya. Gangguan perkembangan bicara dan bahasalah yang menjadi alasan keterlambatan bicara pada anak. Kadang seorang anak memiliki kemampuan berbahasa reseptif (mampu memahami apa yang disampaikan lawan bicara) yang jauh lebih baik dibanding kemampuan berbahasa ekspresifnya, namun kondisi ini tidak selamanya terjadi. Keterlambatan dalam berkomunikasi pada anak usia dini saat ini menjadi masalah yang paling umum

dan mudah diperbaiki. Karena ini memiliki alasan bahwa anak itu belajar atau berbahasa lebih lambat dari teman-temannya. Ini merupakan situasi sementara yang dapat diatasi dengan belajar lebih intensif bersama orang tua di rumah. Dengan membangun komunikasi yang baik kepada anak sejak dini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri anak, membuat anak merasa lebih berharga dan dapat membantu anak dalam membangun hubungan sosialnya. Jika ada anak kecil yang pemalu di depan orang lain itu merupakan salah satu yang disebabkan karena komunikasi orang tua dengan anak kurang terjalin dengan baik.

Komunikasi yang baik dengan anak tidak hanya melibatkan mereka dalam pembicaraan saja, terlebih orang tua harus mendengarkan anak, berkomunikasi lebih sederhana dan jelas kepada anak. Maka komunikasi dua arah dapat terjadi antara orang tua dan anak. Kemampuan orang tua dalam mendengarkan anak sejatinya sangat penting untuk membangun komunikasi yang efektif. Dengan demikian membina kemampuan berkomunikasi harus dilakukan sejak usia dini pada anak-anak karena usia dini merupakan masa proses tumbuh kembang yang berlangsung secara pesat yang akan menjadi dasar perkembangan anak pada tahapan-tahapan selanjutnya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal sejak usia dini merupakan aset dan potensi sumber daya manusia yang akan turut menentukan masa depan suatu Bangsa. Komunikasi dapat mengantarkan jalinan keluarga menjadi semakin erat. Memang tidak semua keluarga bisa berdiskusi secara

terbuka dengan sesama anggota keluarga, karena tergantung pada karakteristik individu. Masing-masing anak tidak bisa disamaratakan, tidak pula bisa diperbandingkan, karena mereka memiliki keunikan tersendiri dengan kata lain, cara berkomunikasi tidak mesti dengan pembicaraan, meskipun berbicara adalah cara yang paling efektif. Isyarat pun dapat membahasakan komunikasi, baik berupa gambar, tulisan maupun sikap (bahasa tubuh).

Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan disinilah hubungan orang tua dengan anak tidak terjalin dengan baik. Kedekatan orang tua dengan anak memiliki makna dan peran yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan. Kedekatan hubungan orang tua dengan anak tentu akan berpengaruh pada cara berkomunikasi kepada orang lain. Menurut Darwanto (2007:1) mengatakan bahwa komunikasi merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, yang dapat terjadi dimana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu. Sehingga komunikasi orang tua dan anak adalah bentuk yang paling ideal, karena hubungan antara orang tua dan anak tidak menyebabkan formalitas diantara mereka.

Komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak sering kali tidak berjalan selaras. Padahal, ketidakselarasan komunikasi ini selanjutnya dapat berdampak pada perilaku anak di masyarakat. Anak bisa mencari pelarian yang salah di luar rumah (lingkungan) karena anak merasa orang tuanya tidak dapat mengerti permasalahan yang dihadapinya. Ketidakselarasan komunikasi antara

ibu-ayah dan anak biasanya disebabkan adanya perbedaan dunia anak dengan dunia orang dewasa. Tentunya bukan anak yang harus menyesuaikan, melainkan orang tua yang seharusnya memahami. Kurangnya komunikasi antara orang tua dengan anaknya membuat anak merasa kurang diperhatikan sehingga mereka mencari sumber perhatian dan kasih sayang yang lain.

Komunikasi yang terjalin tidak baik oleh orang tua dengan anak dapat menjadi penghambat terhadap perkembangan berbahasa anak mengakibatkan ketidakmampuan atau keterbatasan anak dalam berbahasa dan berbicara. Karena peran orang tua dalam membina kemampuan berkomunikasi sejak awal dapat membentuk pribadi anak yang baik. Membina kemampuan berkomunikasi anak dalam keluarga penting dilakukan kepada anak sejak dini, karena dapat membentuk intelektualitas dan keterampilan sosialnya, serta kualitas hidup untuk kedepannya.

Apabila orang tua tidak bisa memahami gagasan atau pola pikir anak tersebut atau bahasa komunikasi anak akan timbul permasalahan kedepannya. Dan dapat menyulitkan orang tua untuk mengetahui apa yang diperlukan si anak. Terkadang komunikasi itu terlihat sangat mudah dilakukan oleh semua orang khususnya oleh orang tua kepada anak tetapi pada kenyataan masih banyak anak sulit berkomunikasi atau cenderung diam tetapi tak jarang juga ada anak usia dini yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik atau *over communication* yaitu terlalu aktif hal ini yang terjadi di Lingkungan IV Bunut Barat.

Untuk dapat menciptakan komunikasi antara orang tua dengan anak maka adanya waktu luang, sebab dengan adanya waktu luang bersama terjadi keakraban yang dapat diciptakan antara orang tua dengan anak. Menurut Steede (2007:67) mengatakan bahwa “Anak yang berkomunikasi dengan orang tua dan cenderung mendekati orang tuanya, dan jika pembicaraan anak didengarkan dan dimengerti anak-anak lebih patuh terhadap orang tuanya”.

Setelah mengamati masalah di Lingkungan IV Bunut Barat terdapat anak yang mampu berkomunikasi dengan baik memahami apa yang disampaikan orang lain kepada dia ada juga tidak mampu berkomunikasi atau cenderung diam atau takut untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak kesulitan untuk mengekspresikan dirinya cenderung hanya menggunakan bahasa tubuhnya, artikulasi yang diucapkan kurang jelas dan kesulitan dalam membuat kalimat. Ada juga yang pemalu jika anak diajak berkomunikasi. Hal ini terjadi karena peran orang tua dalam keluargalah yang mejadi faktor utama sehingga anak mempunyai kemampuan yang berbeda.

Sebagaimana yang telah diamati di Lingkungan IV Bunut Barat bahwa orang tua mempunyai cara tersendiri untuk membina kemampuan berkomunikasi anaknya. Sehingga hasil kemampuan berkomunikasi anak tersebut pun juga berbeda. Dan sebagai orang tua yang mengajari anak memahami dan mengkomunikasikan bahasa yang baik akan mempengaruhi banyak aspek dalam perkembangan dan keberhasilan hidup anak. Jika orang tua gagal dalam mengajarkan anak untuk memahami dan mengkomunikasikan bahasanya dapat

membuat anak rentan terhadap bahasa-bahasa yang tidak baik atau sulit berkomunikasi dengan orang lain situasi ini terjadi di Lingkungan IV Bunut Barat. Dalam keluarga yang terbiasa mengungkapkan perasaan secara terbuka, anak-anak dapat mengembangkan perbendaharaan kata-katannya dalam mengomunikasikan dengan orang lain. Anak usia dini memiliki kebiasaan meniru yang kuat terhadap seluruh perkataan dan perbuatan dari figure yang diidolakan. Oleh karena itu anak secara naluriah akan menirukan perkataan dan perbuatan yang dilakukan kedua orang tuanya. Berdasarkan kenyataan diatas dapat diadakan penelitian dengan judul **“Peran orang tua dalam membina kemampuan berkomunikasi pada anak usia dini di Lingkungan IV Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan”**

B. Fokus Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, dan mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, serta untuk lebih memudahkan penulis dalam penelitian dan menghindari luasnya permasalahan, maka penulis memfokuskan masalah yang akan dikaji yaitu : peran yang dilakukan orang tua dalam membina kemampuan berkomunikasi anak usia dini dan kemampuan berkomunikasi terhadap anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas dapat dikemukakan pembinaan berkomunikasi anak usia dini oleh orang tua relatif bervariasi ataupun berbeda. Atas dasar itu rumusan masalah akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam membina kemampuan berkomunikasi anak usia dini di Lingkungan IV Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan?
2. Bagaimana kemampuan berkomunikasi pada anak usia dini di Lingkungan IV Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membina kemampuan berkomunikasi anak usia dini di Lingkungan IV Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berkomunikasi pada anak usia dini di Lingkungan IV Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu atau teori-teori pendidikan.
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang bermaksud melakukan penelitian yang sama atau berhubungan dengan kajian ini.
 - c. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi orang tua dalam membina kemampuan berkomunikasi pada anak usia dini.
 - d. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Masyarakat.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti, memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata.
 - b. Sebagai bahan laporan bagi penelitian lebih lanjut serta untuk mengkaji lebih komperensif.